

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dari masa nifas, bayi baru lahir, sampai dengan KB dengan menggunakan SOAP pada Ny. R P₂₀₀₀₂ dengan Postpartum Fisiologis maka penulis dapat mengambil keputusan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengumpulan data subjektif dan obyektif pada Ny. R sebagian besar tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik dari masa nifas, bayi baru lahir, dan KB.
2. Penyusunan diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu nifas, neonatus dan KB.
3. Perencanaan asuhan kebidanan pada masa nifas, bayi baru lahir, dan KB sesuai dengan teori yang ada.
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. R pada masa nifas, bayi baru lahir tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik. pada KB pasien berusia 26 tahun menggunakan KB MAL.
5. Evaluasi penatalaksanaan asuhan kebidanan yang diberikan pada masa nifas, bayi baru lahir dan KB sesuai dengan teori dan praktik.
6. Pendokumentasian asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. R dari masa nifas, bayi baru lahir sampai KB telah sesuai dengan SOAP

6.2 SARAN

6.2.1 Bagi Penulis

Agar penulis mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus-kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen SOAP serta dapat menerapkan asuhan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan kepada profesi bidan. Serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan.

6.2.2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung Meningkatkan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

6.2.3 Bagi Partisipan

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi ibu tentang masa nifas, neonatus dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawat daruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas masyarakat.